

ABSTRAK

Aditya Rachman (1229220006): *Analisis Dampak Program Pemberdayaan UMKM LAZISMU Jawa Barat Terhadap Kemandirian Ekonomi Penerima Manfaat*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, dan kapasitas pengelolaan usaha. Dalam konteks tersebut, zakat produktif dipandang sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang dapat membantu penguatan usaha *mustahik*. LAZISMU Jawa Barat melaksanakan Program Pemberdayaan UMKM melalui bantuan modal, monitoring, serta pelatihan dan pendampingan usaha. Namun, perkembangan usaha penerima manfaat menunjukkan hasil yang beragam sehingga diperlukan kajian mengenai pelaksanaan program, perubahan penerima manfaat, dampak terhadap kemandirian ekonomi, serta faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM LAZISMU Jawa Barat, perubahan yang dialami penerima manfaat, dampak program terhadap kemandirian ekonomi, serta faktor pendukung dan penghambat tercapainya kemandirian ekonomi penerima manfaat.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan terdiri atas pengelola program dan penerima manfaat yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis penelitian menggunakan *Theory of Change* Carol Weiss, dan *Empowerment Theory* Marc Zimmerman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan melalui tahapan *input*, *activities*, *outputs*, *outcomes*, dan *impact*. Program menghasilkan perubahan pada dimensi *intrapersonal*, *interactional*, dan *behavioral* yang ditunjukkan melalui meningkatnya rasa percaya diri, pengetahuan usaha, kemampuan mengenali peluang, serta tindakan pengembangan usaha. Dampak program terlihat pada peningkatan pendapatan, keberlanjutan usaha, kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga, dan kapasitas mengelola tantangan usaha. Faktor pendukung meliputi motivasi usaha, dukungan program, dukungan keluarga, dan loyalitas pelanggan. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan kapasitas pengelolaan usaha, rendahnya penerapan hasil pelatihan, keterbatasan waktu, persaingan usaha, keterbatasan sumber daya manusia, serta kendala teknis dan lingkungan usaha.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Pemberdayaan UMKM LAZISMU Jawa Barat berkontribusi terhadap penguatan kemandirian ekonomi penerima manfaat. Namun, tingkat keberhasilan program berbeda pada setiap penerima manfaat karena dipengaruhi oleh partisipasi dalam program, kemampuan menerapkan hasil pembelajaran, dan kapasitas dalam mengelola tantangan usaha. *Mustahik* berkembang menunjukkan dampak yang lebih kuat dibandingkan *mustahik* belum berkembang.

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM, Kemandirian Ekonomi, *Mustahik*, Zakat Produktif, *Theory of Change*, *Empowerment Theory*.